BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode survei. Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu objek berdasarkan data yang diperoleh dari sampel atau populasi sebagaimana adanya. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu pendekatan jangka pendek dimana data dikumpulkan dalam satu waktu tertentu saat penelitian berlangsung, guna memperoleh informasi langsung pada saat itu juga. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dan Angka *Debris Indeks* pada anak kelas VII SMP Muhammadiyah Kupang.

B. Waktu dan Lokasi

- 1. Waktu: Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada 24 Februari 2025
- 2. Lokasi: Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Kupang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti bisa berupa individu atau kelompok yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 86 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kupang.

2. Subyek

Pemelihan subyek dilakukan dengan menghitung ukuran subyek menggunakan

rumus Slovin. Rumus ini digunakan ketika karakteristik populasi belum diketahui secara pasti. Selain itu, terdapat metode yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk menentukan ukuran sampel, dengan syarat-syarat sebagai berikut: (1) jumlah populasi diketahui; (2) tingkat kesalahan yang digunakan adalah 1%,5%, atau 10%; dan (3) metode ini ideal diterapkan pada populasi yang memiliki distribusi normal, sehingga kurang tepat jika digunakan pada populasi dengan distribusi non-normal, seperti populasi yang bersifat homogen. Rumus tersebut menunjukkan bahwa semakin kecil tingkat kesalahan generalisasi yang ditetapkan, maka ukuran sampel akan semakin mendekati jumlah populasi. Sebaliknya, semakin besar tingkat kesalahan yang diterima, maka ukuran sampel akan semakin jauh dari populasi,(Sulistiyowati, 2017).

$$\overline{n} = \frac{1 + N. (e)^2}{1 + N. (e)^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

 e^2 : kesalahan yang ditolerir 10%(0,1)

Maka berdasarkan rumus didapatkan hasil sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1 + 86 (10\%)^2}{1 + 86 (10\%)^2}$$

86

$$n = \frac{1 + 86 (0,1)^2}{1 + 86 (0,1)^2}$$

86

$$n = \frac{1}{1 + 0.86}$$

86

$$n = \frac{1,86}{1,86}$$

n = 46,23 dibulatkan menjadi 46

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah 46 siswa

Subyek dalam penelitian ini yang diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu hadir saat pelaksanaan penelitian, menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi, dan telah menandatangani lembar persetujuan (informed consent). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini mencakup individu yang tidak dapat diikutsertakan dalam pengambilan subyek karena tidak memenuhi syarat kelayakan sebagai responden. Hal ini meliputi partisipasi yang secara langsung menolak untuk terlibat dalam penelitian, dan responden sakit atau tidak datang saat penelitian.

D. Variabel Penelitian

- 1. Variabel bebas: Pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
- 2. Variabel terikat: Angka debris indeks

E. Definisi Oprasional, Instrumen Penelitian

N	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
О		Operasional				
1.	Pengetahuan pemeliharan kesehatan gigi dan mulut	Pemahaman	Membagikan kuisioner	Diadaptasi dari kuisioner oleh (Purfita Fauziyah et al., 2023) yang berisi pertanyaan, jika jawaban "Ya" pada nomor 1,2,3,7,8,10,12,17, 18,19 dan 20 maka diberi nilai "1" dan pada nomor 4,5,6,9,11,13,14,15 dan 16 jawaban yang salah diberi nilai "0". Jawaban benar diberikan skor"1",sedangkan jawaban salah diberikan skor "0"	Baik: jika nilainya 75%-100% Cukup: jika nilainya 56%-74% Kurang: jika nilainya <56%	
2.	Debris Index	Nilai atau skor yang diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap Debris index.	Melakukan pemeriksaan debris index		0 - 6 = baik 0,7-1,8 = sedang 1,9 - 3,0 = buruk	Ordina l

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner yang berupa daftar pertanyaan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta menggunakan alat diagnostic set dan format penilaian *Debris Indeks* untuk mengumpulkan data kebersihan gigi dan mulut.

Untuk kuisioner ini hasil didapatkan dengan memberi pertanyaan dimana hasilnya dengan jawaban"Ya" dan "Tidak". Jika jawaban "Ya" pada nomor 1,2,3,7,8,10,12,17,18,19, dan 20 maka diberi nilai "1" dan kalau jawaban "Tidak" diberi nilai "0" dan pada nomor 4,5,6,9,11,13,14,15 dan 16 jawaban "Tidak" maka

diberi nilai "1" dan jawaban "Ya" diberi nilai "0".

Skoring menggunakan rumus: $\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah seluruh pertanyaan}} 100\%$

F. Teknik pengumpulan data

Data dalam penelitian ini berupa data primer yaitu data yang diperoleh dari pemeriksaan langsung pada setiap siswa untuk mengukur dengan pemeriksaan menggunakan alat pemeriksaan standar dan probe.

G. Jalannya Penelitian

1. Tahapan persiapan

- a. Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dari kampus Jurusan Kesehatan Gigi untuk kepala sekolah SMP Muhammadiyah Kupang menyusun jatwal penelitian.
- b. Mempersiapkan alat tulis dan kuesioner pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan angka debris indeks
- c. Mempersiapkan format informed consent.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Pencatatan identitas responden pada format yang sudah disediakan.
- b. Memberi instruksi kepada responden tentang gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan angka debris indeks.
- c. Membagikan kuesioner pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan angka debris indeks.
- d. Melakukan pemeriksaan gigi pada anak kelas VII SMP Muhammadiyah

Kupang

- e. Hasil kuesioner yang telah diisi responden kemudian dikumpulkan menjadi satu.
- f. Tahap penyelesaian semua data hasil kuesioner yang telah diisi responden dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data.

H. Pengolahan Data

Hasil pemeriksaan responden diteliti kembali untuk menghindari kekeliruan dalam pengisian, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel secara manual dan computer.

I. Analisa Data

Analisa data ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi jumlah dan persentasi untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dan Angka Debris Indeks pada anak kelas VII SMP Muhammadiyah Kupang.